BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pariwisata merupakan salah satu hal yang penting bagi suatu wilayah. Dengan adanya pariwisata, maka wilayah tempat dimana objek wisata tersebut berada akan mendapatkan pemasukan dan pendapatan dari pengunjung, yang dapat memajukan perekonomian wilayah serta daerah sekitar tempat wisata tersebut. Pariwisata juga merupakan komoditas yang dibutuhkan oleh setiap orang, karena aktivitas bagi sesorang dapat meningatkan daya kreatif, menghilangkan kejenuhan, relaksasi, bisnis, berbelanja, mempelajari peninggalan sejarah serta budaya.

Tempat wisata atau objek wisata adalah suatu tempat yang digunakan untuk melakukan kegiatan wisata. Tempat wisata/ objek wisata dapat berupa tempat wisata alam dan tempat wisata bangunan. Tempat wisata alam dapat berupa pantai, gunung, dan lain-lain, sedangkan tempat wisata bangunan dapat berupa peninggalan sejarah, museum, dan lain-lain.

Suatu tempat agar dapat dikatakan sebagai objek wisata harus memenuhi hal pokok berikut, adanya sesuatu yang dapat menarik untuk dilihat, adanya sesuatu yang menarik dan khas untuk dibeli, dan adalah sesuatu aktivitas yang dapat dilakukan di tempat tersebut. Indonesia merupakan salah satu negara dengan jumlah objek wisata yang sangat melimpah, beberapa objek wisata di Indonesia dikelola oleh pemerintah dan adapula yang dikelola oleh pihak swasta. Objek wisata yang dikelola oleh pihak swasta dapat berupa objek wisata alami maupun buatan.

Bandung memiliki beragam tempat wisata. Seperti, wisata sejarah, wisata pendidikan, wisata anak, wisata kuliner, wisata berbelanja, wisata keluarga dan juga wisata alam. Wisata alam yang menyajikan keindahan panorama pegunungan serta kegiatan petualangan banyak dikembangkan di Bandung, hal ini diungkapkan oleh Dinas Pariwisata Jawa Barat (2009) yang mengungkapkan bahwa “Jawa Barat merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang memiliki alam dan pemandangan yang indah untuk di kunjungi. Wilayah Jawa Barat adalah lokasi yang tepat untuk melakukan beragam jenis wisata, baik itu wisata alam, belanja dan rekreasi, kuliner, ataupun budaya”.

Tempat Wisata Farm House yang berada di Lembang merupakan salah satu tempat wisata yang termaksud baru dan cukup diminati oleh warga bandung maupun luar kota. Luas wilayah objek wisata ini tidak terlalu luas, hanya sekitar 2 hektare, namun obyek wisata ini cukup berpotensi karena selalu ramai oleh pengunjung diakhir pekan atau saat liburan. tetapi sistem informasi ditempat tersebut masih sedikit dan tidak seragam serta tidak konsisten yang dikarenakan masih barunya tempat wisata ini, ditambah lagi tidak adanya peta lokasi yang menunjukan arah dari satu tempat ke tempat lainnya membuat wisatawan terkadang menjadi bingung. Sistem informasi ditempat wisata ini sudah ada, akan tetapi tidak seragam dan tidak dapat dikategorikan sebagai sebuah *sign system*, serta penempatan sistem informasi yang ada ditempat wisata ini salah, dan berkesan asal menempatkan.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasikan beberapa permasalahan terhadap pengunjung tempat wisata Farm House, yaitu:

1. Banyaknya media dan sarana informasi ditempat wisata ini, tetapi tidak konsisten sehingga tidak digolongkan kedalam sistem tanda/ *sign system*.
2. Tidak adanya peta lokasi yang menunjukkan arah pengunjung dari satu tempat ke tempat lainnya.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan identifikasi masalah, dapat diambil kesimpulan rumusan masalah, yaitu bagaimana memberi layanan informasi kepada para pengunjung tempat wisata ini untuk dapat mudah mengakses sarana dan prasarana, serta merancang dan membangun sistem tanda yang seragam, konsisten dan terpadu di objek wisata Farm House.

1.4 Batasan Masalah

Penelitian dibatasi pada area lokasi wisata Farm House Lembang serta yang meliputi fasilitas, sarana dan prasarana yang tersedia pada ruang lingkup tempat wisata Farm House.

1.5 Tujuan Perancangan

Tujuan dilakukannya perancangan ini adalah memberikan informasi kepada para pengunjung tempat wisata Farm House Lembang agar mengetahui informasi yang diberikan secara jelas dan mudah dimengerti, serta membuat sistem tanda/ *sign system* yang memiliki satu kesatuan antar tanda pada tempat wisata ini.